

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Secara umum suatu perusahaan dalam melakukan operasinya bertujuan untuk mencari laba dengan mengolah masukan yang berupa sumber ekonomi untuk menghasilkan keluaran sumber ekonomi lainnya yang nilainya lebih tinggi daripada nilai masukannya. Oleh karena itu manajemen selalu berusaha agar nilai keluaran yang dihasilkan oleh perusahaan lebih tinggi dari pada nilai masukannya.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah berangkat dari industri keluarga atau rumahan. Dengan demikian konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah. Selain itu, peranan UKM terutama sejak krisis moneter tahun 1998 dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja.

Perkembangan sektor UKM di Indonesia menyiratkan bahwa terdapat potensi yang besar jika hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik tentu akan mewujudkan usaha menengah yang tangguh. Dalam kegiatan produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan suatu produksi yang akan dipasarkan. Biaya-biaya ini akan menjadi dasar dalam penentuan Harga Pokok Produksi (hpp).

Permasalahan yang muncul dalam suatu UKM adalah mengenai laporan tentang biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam suatu periode. Untuk memperoleh informasi biaya produksi tersebut dibutuhkan pengelolaan data sesuai teori serta prinsip akuntansi, sehingga dapat digunakan dalam penentuan harga pokok produksi yang tepat. Penentuan harga pokok produksi menjadi hal yang sangat penting karena dapat menjadi hal yang menentukan pendapatan para pelaku UKM karena berkaitan dengan laba yang akan diperoleh perusahaan. Komponen pembentukan laba adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Sedangkan biaya adalah pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi atau menghasilkan suatu barang atau jasa. Biaya tersebut disebut harga pokok atau harga pokok produksi.

Untuk menentukan besarnya biaya yang dikeluarkan harus tepat dan akurat sehingga biaya-biaya yang ada atau dikeluarkan dalam proses akan menunjukkan harga pokok sesungguhnya. Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca. Harga jual yang terlalu tinggi akan menjadikan produk kurang bersaing di pasar, sementara harga jual yang terlalu rendah tidak akan memberikan keuntungan bagi pengusaha.

Permasalahan mengenai harga pokok produksi umumnya berakar dari kurang baiknya atau bahkan tidak adanya proses (pencatatan akuntansi) yang baik yang dilakukan oleh para pelaku UKM. Hal ini terjadi karena UKM tidak dibiasakan untuk melakukan pencatatan dan

penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan dan posisi usaha. Dengan demikian laporan keuangan nampaknya menjadi salah satu komponen yang seharusnya dimiliki oleh UKM jika mereka ingin mengembangkan usaha. Untuk itu, kebiasaan untuk mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan di kalangan para pelaku UKM.

Penentuan harga pokok produksi menjadi masalah yang harus dilakukan oleh UKM untuk memberikan penentuan harga jual yang tepat sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal. Harga pokok produksi sangat menentukan laba rugi perusahaan. Dengan demikian apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksi, mengakibatkan kesalahan dalam menentukan laba rugi yang diperoleh perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produksi yang memerlukan ketelitian dan ketepatan, apalagi dalam persaingan yang tajam di industri seperti saat ini memacu perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain dalam menghasilkan produk yang sejenis .

Berdasarkan survey di salah satu UKM yaitu “ELFA BAKERY” sebuah perusahaan dagang roti dan donat di kota Sidoarjo, menunjukkan bahwa mereka hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual. Namun pencatatan itu hanya sebatas pengingat saja. Penentuan harga pokok produksi dibagi dengan kapasitas produksi yang dihasilkan. Demikian penggunaan cara tersebut masih kurang mendukung dan tidak menghasilkan harga pokok produk yang wajar.

Idealnya, perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pengumpulan dan penggolongan, sesuai dengan harga pokok produksi di perusahaan. Dalam penentuan harga pokok produksi, informasi yang

dibutuhkan oleh perusahaan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan dengan cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya, sehingga informasi harga pokok produksi yang dihasilkan dapat diandalkan, baik untuk penentuan harga jual maupun untuk perhitungan laba rugi periodik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode penentuan harga pokok produksi yang digunakan oleh “Elfa Bakery” sebagai penentuan harga jual produknya. Asumsi awal yang ada adalah bahwa penggunaan metode yang masih sangat sederhana yang digunakan oleh pemilik usaha belumlah optimal, maka penelitian ini juga mencoba memberikan satu langkah perhitungan harga pokok produksi dengan berdasarkan pada data-data yang ada.

Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA “ELFA BAKERY” di Sidoarjo”**.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menghitung harga pokok produksi pada “Elfa Bakery” di Sidoarjo ?
2. Apakah elemen-elemen perhitungan harga pokok produksi yang digunakan oleh “Elfa Bakery” di Sidoarjo ?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Dengan dilandasi judul dan latar belakang permasalahan tersebut diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara menghitung harga pokok produksi pada “Elfa Bakery” di Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui elemen-elemen penghitungan harga pokok produksi yang digunakan oleh “Elfa Bakery” di Sidoarjo.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi STIE MAHARDHIKA

Dengan penelitian penulis berharap dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bersifat ilmiah dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca serta untuk menambah khasana pustaka dibidang akuntansi khususnya akuntansi biaya dan dapat dijadikan bahan untuk penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian penulis berharap dapat dijadikan masukan oleh perusahaan untuk lebih memperhatikan masalah perhitungan harga pokok produksi.

c. Bagi Penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan yang diperoleh dari teori dan ilmu yang selama ini telah dipelajari.